

RANGKUMAN MATERI UJIAN SEKOLAH SD IPS

Shodaqoh ilmu dari Ustadzah Farida Kuswandari, M.Pd. SDN Tompokersan 3 Lumajang

1. Siswa dapat menyebutkan tokoh yang berjuang dalam mempertahankan kemerdekaan

Tokoh penting yang berperan dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan.

1. Ir. Sukarno (1901-1970)

Sukarno adalah tokoh sangat penting dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Sebagai pemimpin Indonesia yang menonjol waktu itu, Bung Karno dipilih menjadi ketua PPKI. PPKI adalah badan yang diberi wewenang untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Sepak terjang Bung Karno pada saat-saat menjelang kemerdekaan tidak bisa dilepaskan dari

kedudukan beliau sebagai ketua PPKI. Bung Karno merupakan salah satu dari golongan tua yang menghendaki pelaksanaan proklamasi di dalam PPKI. Hal ini didasari pertimbangan untuk menghindari terjadinya pertumpahan darah. Karena pendapat ini, beliau harus berhadapan dengan para pemuda. Puncaknya adalah peristiwa Rengasdengklok. Bersama Bung Hatta Beliau diculik para pemuda dan diamankan di Rengasdengklok. Sebagai Ketua PPKI, beliau menemu penguasa Jepang di Indonesia, yaitu Mayjen Nishimura. Mereka membicarakan kemerdekaan Indonesia. Beliau dan para pemimpin yang lain tetap melanjutkan tekad memproklamasikan kemerdekaan meskipun tanpa persetujuan penguasa Jepang. Bung Karno bersama dengan Bung Hatta dan Ahmad Subarjo merumuskan naskah Proklamasi. Bahkan rumusan awal naskah proklamasi adalah tulisan tangan Bung Karno. Setelah naskah diketik oleh Sayuti Melik, Bung Karno dan Hatta menandatangani atas nama Bangsa Indonesia. Peran Bung Karno yang sangat menonjol adalah bersama Bung Hatta bertindak sebagai Proklamator. Bung Karno lah yang akhirnya dengan penuh keberanian dan kekhidmatan memproklamasikan kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.



2. Drs. Mohammad Hatta

Peran Drs. Mohammad Hatta dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan sangat penting. Waktu itu, Bung Hatta dianggap sebagai pemimpin utama Bangsa Indonesia selain Bung Karno. Beberapa kali beliau menjadi perantara antara golongan muda dan golongan tua, terutama dengan Bung Karno. Karena peran beliau, pendapat golongan tua dan golongan muda bisa dipertemukan. Beliau berdialog dengan golongan muda tentang cara memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Selain itu, Bung Hatta adalah salah seorang perumus naskah Proklamasi. Bersama Bung Karno, Bung Hatta ber tindak sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia. Selain menandatangani naskah Proklamasi, beliau mendampingi Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Bung Hatta juga sangat berjasa atas perubahan beberapa kata dalam Piagam Jakarta. Sebagai pemimpin bangsa beliau menerima aspirasi seluruh rakyat Indonesia. Beliau memikirkan keutuhan seluruh bangsa Indonesia.



3. Ahmad Subarjo,

Ahmad Subarjo adalah Penasihat PPKI. Beliau menjadi penengah golongan muda dan kedua pemimpin nasional,

Sukarno-Hatta. Beliau mewakili golongan tua berunding dengan para pemuda ketika Sukarno-Hatta diculik dan diamankan ke Rengasdengklok. Setelah dicapai kesepakatan, beliau menjemput Sukarno-

Hatta ke Rengasdengklok. Beliau meyakinkan para pemuda bahwa pada tanggal 17 Agustus 1945 akan diumumkan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Peran penting lain Subarjo adalah turut merumuskan naskah Proklamasi Kemerdekaan. Bersama Bung Karno dan Bung Hatta, Beliau merumuskan naskah Proklamasi di rumah Laksamana Maeda



4. Ibu Fatmawati

Sebagai istri pemimpin Bangsa Indonesia, Fatmawati turut mendampingi Bung Karno. Ibu Fatmawati dikenal sebagai tokoh wanita yang dekat dengan rakyat Indonesia yang sedang memperjuangkan kemerdekaan. Jasa Ibu Fatmawati sangat menonjol dalam peristiwa



Proklamasi. Beliau menjahit Bendera Pusaka, Merah Putih. Beliau menjahit bendera pusaka pada bulan Oktober 1944. Bendera ini dikibarkan setelah Bung Karno membaca Proklamasi.

5. Sutan Syahrir



Sutan Syahrir adalah tokoh politik, pejuang kemerdekaan, dan perdana menteri pertama RI. Syahrir dilahirkan di Bukit Tinggi. Pada zaman Jepang, Syahrir memutuskan untuk tidak bekerja sama dengan

pemerintah Jepang. Beliau salah satu tokoh yang berani mengambil risiko mencari berita mendengarkan berita radio. Syahrir adalah salah satu tokoh yang paling awal mengetahui berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Setelah beliau mengetahui berita tersebut beliau mendesak Sukarno-Hatta untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di luar rapat PPKI.

2. Siswa dapat menyebutkan lagu, tarian, dan suku bangsa yang ada di suatu provinsi

Daerah/ Provinsi	Rumah Adat (Daerah)	Senjata Tradisional	Tarian Daerah	Makanan Khas
1. NAD	Panggung, Berandang	Rencong	Seulati, Saman, Meuseukat	Timphan
2. Sumut	Jabu Par- sakitan, Dolon	Piso surit	Tortor, Seram-pang duabelas	Lalamak, Anyang
3. Sumbar	Rumah Gadang	Karih, panti	lan payung, taripiring	Lepat ketan
4. Riau	Selaso Jatuh Kembar	Pedang Je mawi	Rentak, Joget Lambak	
5. Jambi	Rumah Pang- gung, Kajang Lako	Keris (lurus)	Rangguk, Sekapur sirih	Tampoyak, gulat rebug
6. Sumsel	Rumah Limas	Keris (berle- kuk)	Cending Sriwi jaya, Kipas	Empek empek, barego
7. Bengkulu	Rumah Pang- gung	Keris	Tabon, Andun, Bidadari	Oncong- oncong pisang
8. Lampung	Rumah Sesat	Terapang	Malinting, Janget	Malbi hati, seruwit
9. DKI Jakarta	Metropolis	Radik, parang (golok)	Ondel-ondel, Samrah	Gado-gado, kerak telur
10. Jawa Barat	Keraton Kase- puhan Cirebon	Kujang	Jaipongan, Kenuk Tilu, Reog	Oncom, pe- yeum, soto
11. Jawa Tengah	Joglo, limasar	Keris	Scrimpi, Bambang Cakil	Ampyang, burri
12. DI Yogya- karta	Pendopo (Bang- sal Kencono)	Keris	Bondan, Kelono lopeng, Gambir Anom	Gudeg, bakpia
13. Jawa Timur	Rumah Situbondo	Chuit	Ngrencu, Jaran Kepang	Rujak cingur, semanggi
14. Kalbar	Rumah Pang- gung	Mandau	Eri Kuning, Mak yong, Monong	Kue limpit, mesbah ubi singkong
15. Kalteng	Rumah Betang	Mandau	Kenyak, Kumang Padang	Kalo-kalo
16. Kaltim	Rumah Lamin	Mandau	Gantar, Perang, Gong	Petah, sanga- cobek salat
17. Kalsel	Rumah Banjar	Keris	Girtur, Ahui, Madikin	Pananci, buah jinggali, tatak pisang
18. Sulut	Rumah pewaris	Keris (lurus), sabel	Maengket, Caka-lele	Binte bilihuta, Taturuga
19. Sulteng	Rumah Tambi	Pasatimpo	Mamose, Kalar-da, Lumense	Kaledo
20. Sul. Teng- gara	Malige	Keris	Tinda, Maulo,	Sasate nangka
21. Sulsel	Tongkonan	Badik	Balumpa, Pajaga, Pakare-na, Bosara	Coto Makassar, Palubasa
22. Bali	Gapera Candi Dentar	Keris	Pendet, Kecak, Legong	Sate besampe, Jukut undis

23. NTB	Istana Sultan Sumbawa	Keris	Rudat, Cerantang, Sando	Cupak Kayak	-
24. NTT	Rumah Masalaki	Sundu (sudu, keris)	Tari Cerana, Lameng, Tarian Kuda	Ga-reng	Gecok sape, pelepah mantuk
25. Maluku	Baileo	Parang Salawaku	Lenso, Bambu Gila	Cakalele	Palai badar, sopek odheng, sabau

3. Disajikan gambar, siswa dapat menjelaskan arti warna, garis, dan gambar pada peta

Tata warna

- Warna biru, menunjukkan laut, sungai, atau danau
- Warna merah, menunjukkan batas wilayah dan jalan raya
- Warna hitam, menunjukkan kota, gunung, jalan kereta api
- Warna hijau, menunjukkan dataran rendah
- Warna kuning, menunjukkan dataran tinggi
- Warna coklat, menunjukkan pegunungan
- Warna putih, menunjukkan daerah bersalju

4. Siswa dapat menyebutkan letak kenampakan alam yang ada di Indonesia

1. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Di wilayah Indonesia banyak terdapat pegunungan, di antaranya Pegunungan Bukit Barisan di Sumatra, Pegunungan Kapur Utara, Pegunungan Dieng, Pegunungan Serayu, Pegunungan Tengger, dan Pegunungan Sewu yang semuanya terdapat di Jawa. Di Kalimantan, terdapat Pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner, dan Pegunungan Muller. Di Sulawesi terdapat Pegunungan Utambela, Pegunungan Fenema, Pegunungan Pompange, Pegunungan Quarles, Pegunungan Tineba, Pegunungan Verbek, Pegunungan Matarombea, dan Pegunungan Tangkeleboke. Pegunungan di Irian memiliki puncak yang sangat tinggi. Contohnya Pegunungan Sudirman dengan puncaknya Puncak Jaya (5.030 m) dan Puncak Trikora (4.750 m). Pegunungan Jayawijaya dengan puncaknya Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.506 m).

2. Gunung



Sumber: Encharta

Gambar 2.2 Gunung Semeru

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676 m), di Sumatra adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3.456 m). Adapun gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya 5.030 m yang selalu diselimuti salju.

3. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut jazirah, contohnya jazirah Arab. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.

4. Sungai

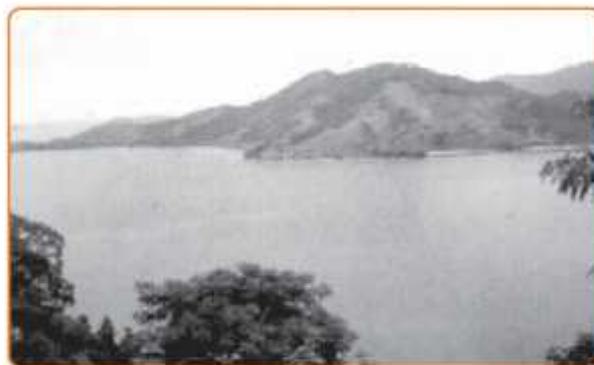


Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 9

Gambar 2.3 Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi di Sumatra. Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo. Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan Sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberamo.

5. Danau



Sumber: Ensiklopedi Pelajar, 10

Gambar 2.4 Danau Toba

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Dilihat dari prosesnya, danau dibedakan menjadi dua, yaitu danau alam dan danau buatan. Danau alam terjadi karena peristiwa alam, letusan gunung berapi, pengikisan, dan patahan bumi. Danau ini sering disebut telaga/sendang/tasik. Danau buatan disebut juga bendungan, waduk, atau dam. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir.

6. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut/ bandara karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu.

7. Selat



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 2.5 Selat Bali dan Madura

Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Indonesia memiliki banyak selat karena Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Sunda yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Sumatra. Carilah nama-nama selat yang lain!

5. Siswa dapat menyebutkan senjata khas daerah di Indonesia

Pada umumnya, setiap pakaian daerah dilengkapi dengan senjata tradisional. Misalnya, golok (parang) dari D.K.I. Jakarta, kujang (Jawa Barat), keris (Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta), clurit (Jawa Timur), piso surit (Sumatra Utara), rencong (Nanggroe Aceh Darussalam), mandau (Kalimantan Barat), badik (Sulawesi Selatan), jenawi (Riau,) tisula (Sumatra Selatan), karih (Sumatra Barat) dan lain sebagainya. Di beberapa daerah, ada kalanya senjata tradisional dikenakan sebagai pelengkap pakaian adat. Perhatikan contoh beberapa senjata tradisional berikut ini



Rencong dari Aceh

Kujang dari Jawa Barat

Keris dari Jawa Tengah

6. Disajikan gambar, siswa dapat menunjukkan sumber daya alam yang dihasilkan oleh salah satu provinsi di Indonesia



7. Siswa dapat menyebutkan tokoh sejarah bangsa Indonesia



Sumber: <http://www.gambar.com/Thy532100PS.jpg>
Gambar 6.10
 Pangeran Diponegoro.



Sumber: M. Huda / jember.kompas.com
Gambar 6.11 Sultan Ageng Tjokro, Panglima Perang Gegering Diponegoro



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.6
 Jember Inuwa Rungu, pangeran Pajang Pulu.



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.8
 Thomas Matullessi atau Kapten Holbroun.



Sumber: Enakpasa Nasarol



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.12 Ruyi Adja, pemimpin Perang Surabaya dan Surabaya.



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.13 Hamandi, pemimpin Perang Banten.



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.19 Danda, pemimpin Perang Balambangan.



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.7 Sultan Agung, Raja Mataram yang menaklukkan pemerintahan Belanda VOC di Batavia.



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>
Gambar 6.21 R.A. Kartini tokoh emansipasi wanita di



Sumber: <http://foto-foto.com/quehman/1/1/1.jpg>



Sumber: <http://foto-foto.com/quehman/1/1/1.jpg>

Gambar 6.16 Pemimpin-perimpin Perang Aceh. Dari atas ke bawah: Panglima Polim, Cut Nyak Dien, dan Teuku Cik Ditiro.



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>



Sumber: <http://www.1000foto.com/1000Memorabilia/135>

Gambar 6.20 Dua tokoh pejuang melawan penjajahan Jepang, K.H. Zainal Mustafa (kiri) dan F.X. Supriyadi (kanan).



Sumber: Enakpasa Nasarol

Gambar 6.23 Ki Hajar Dewantara, pendiri Indische Partij dan Pangeran ternak Siswa.



Sumber: Enakpasa Nasarol

Gambar 6.22 Dewi Sartika tokoh emansipasi wanita di Jawa Barat.

8. Siswa dapat menyebutkan badan usaha yang ada di Indonesia

No	Lembaga ekonomi	Ciri ciri
1.	Firma (FA)	Semua anggota firma sebagai pemilik Semua anggota firma sebagai pemimpin Modal berasal dari semua anggota Keuntungan menjadi milik bersama Kerugian ditanggung bersama
2.	Perusahaan komanditer (comanditer vennutshaps = CV)	Ada sekutu aktif ada sekutu komanditen Sekutu komanditer tidak berhak mengurus perusahaan Sekutu komanditer hanya mendapat keuntungan berdasar saham yg diserahkan dan perjanjian atas saham tersebut Jika rugi, sekutu komanditer hanya menanggung kerugian sebatas saham yg disetorkan
3.	Perseroan terbatas (PT)	Modalnya berasal dari para pemegang saham Perusahaan di pimpin bersama oleh para pemegang saham tersebut yg disebut Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Keuntungan menjadi milik para pemegang saham Kalau ada kerugian juga menjadi tanggungan para pemegang saham PT dikelola oleh seorang direksi dan diawasi oleh dewan komisaris yg kesemuanya berasal dari pemegang saham
4.	Koperasi	Modal utamanya berasal dari simpanan anggota Dikelola oleh pengurus yg diangkat dari dan oleh anggota Keuntungan dibagi secara merata dan sebanding kepada anggota Ushanya lebih menekankan pada kesejahteraan anggota Layanannya lebih banyak pada anggota

9. Siswa dapat menyebutkan peninggalan sejarah yang ada di Indonesia

a. Candi

Candi adalah bangunan yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Pada candi Hindu biasanya terdapat arca perwujudan tiga dewa utama dalam ajaran Hindu. Tiga dewa itu adalah Brahma, Wisnu, dan Syiwa. Brahma adalah dewa pencipta, Wisnu dewa pemelihara, dan Syiwa dewa pelebur. Pada dinding candi terdapat relief, yaitu gambar timbul yang biasanya dibuat dengan cara memahat. Relief mengisahkan sebuah cerita.

b. Prasasti

Prasasti adalah benda peninggalan sejarah yang berisi tulisan dari masa lampau. Tulisan itu dicatat di atas batu, logam, tanah liat, dan tanduk binatang. Prasasti peninggalan Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti tertua adalah Prasasti Yupa, dibuat sekitar tahun 350-400 M. Prasasti Yupa berasal dari Kerajaan Kutai. Yupa adalah tiang batu yang digunakan pada saat upacara korban.

c. Patung

Wujud patung Hindu antara lain hewan dan manusia. Patung berupa hewan dibuat karena hewan tersebut dianggap memiliki kesaktian. Patung berupa manusia dibuat untuk mengabadikan tokoh tertentu dan untuk menggambarkan dewa dewi. Contoh patung peninggalan kerajaan Hindu yang terkenal adalah Patung Airlangga sedang menunggang garuda. Dalam patung itu, Airlangga digambarkan sebagai penjelmaan Dewa Wisnu.

d. Karya sastra (kitab)

Karya sastra peninggalan kerajaan Hindu berbentuk kakawin atau kitab. Kitab-kitab peninggalan itu berisi catatan sejarah. Umumnya karya sastra peninggalan sejarah Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dalam bahasa Sansekerta pada daun lontar. Karya sastra yang terkenal antara lain Kitab Baratayuda dan Kitab Arjunawiwaha. Kitab Baratayuda dikarang Empu Sedah dan Empu Panuluh. Kitab Baratayuda berisi cerita keberhasilan Raja Jayabaya dalam mempersatukan Kerajaan Kediri dan Kerajaan Jenggala. Kitab Arjunawiwaha berisi pengalaman hidup dan keberhasilan Raja Airlangga.

10. Siswa dapat menyebutkan sikap – sikap kepahlawanan yang patut dicontoh

Seorang pahlawan memiliki sifat-sifat berani, pantang menyerah, rela berkorban, dan mendahulukan kepentingan orang lain.

1. Berani

Sifat berani berhubungan erat dengan kebenaran. Seseorang tidak akan takut jika dia sedang memperjuangkan kebenaran. Orang berani tidak sama dengan nekat.

2. Pantang menyerah

Pantang menyerah berarti terus berjuang meskipun menghadapi berbagai rintangan. Jika perjuangan gagal, pahlawan tidak putus asa. Ia akan terus berjuang sampai kebenaran ditegakkan.

3. Rela berkorban

Rela berkorban berarti bersedia mengorbankan dirinya bagi kepentingan orang lain. Seorang pahlawan mengorbankan kepentingan, pikiran, tenaga, harta, bahkan hidupnya sendiri.

4. Mendahulukan kepentingan orang lain

Pahlawan tidak mengejar kepentingan sendiri. Kepentingan bangsa, negara, dan kepentingan orang banyak ia dahulukan. Sampai hari ini pahlawan bangsa akan tetap lahir atau muncul.

11. Siswa dapat menyebutkan peristiwa yang terjadi pada pengakuan kedaulatan di Indonesia

Komisi PBB untuk Indonesia atau UNCI (United Nations Commission for Indonesia) berhasil mempertemukan pihak Indonesia dan Belanda dalam meja perundingan. Dalam perundingan-perundingan itu, delegasi dari Indonesia berjuang secara diplomasi supaya kedaulatan Indonesia diakui. Perundingan-perundingan itu antara lain, Perundingan Rum-Royen dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

1. Perjanjian Rum-Royen

Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Isi Perjanjian Rum-Royen adalah sebagai berikut :

1. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.

2. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
3. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
4. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.

2. Konferensi Meja Bundar (KMB)

Sebagai tindak lanjut Perjanjian Rum-Royen, pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO (Bijeenkomst Voor Federal Overleg) atau Badan Musyawarah Negeranegara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

1. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
 2. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
 3. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.
- Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia. Akhirnya kedaulatan negara Indonesia diakui oleh pihak Belanda. Seluruh rakyat Indonesia menyambut hasil KMB dengan suka cita.

3. Pengakuan Kedaulatan

Sesuai hasil KMB, pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan upacara pengakuan kedaulatan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu Den Haag dan Yogyakarta secara bersamaan. Dalam acara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Den Haag, Ratu Yuliana bertindak sebagai wakil Negeri Belanda Belanda dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Indonesia. Sedangkan dalam upacara pengakuan kedaulatan yang dilakukan di Yogyakarta, pihak

Belanda diwakili oleh Mr. Lovink (wakil tertinggi pemerintah Belanda) dan

pihak Indonesia diwakili Sri Sultan Hamengkubuwono IX. Dengan pengakuan kedaulatan itu berakhir kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat. Sehari setelah pengakuan kedaulatan, ibu kota negara pindah dari Yogyakarta ke Jakarta. Kemudian dilangsungkan upacara penurunan bendera Belanda dan dilanjutkan dengan pengibaran bendera Indonesia.

12. Siswa dapat menyebutkan pengaruh letak geografis Indonesia terhadap keadaan penduduk Indonesia terletak diantara dua benua dan dua samudera, yaitu benua Asia dan Australia, serta samudera hindia dan pasifik, sehingga mengakibatkan Indonesia terletak di jalur lalu lintas perdagangan dunia
13. Siswa dapat menjelaskan salah satu kegiatan ekonomi di lingkungan sekolah
Kegiatan ekonomi dibagi menjadi 3, yaitu produksi, konsumsi dan distribusi:
 - Kegiatan Produksi yaitu kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa
Contohnya: Ibu membuat pisang goreng untuk dijual di pasar
 - Kegiatan Konsumsi yaitu kegiatan ekonomi untuk memakai barang dan jasa
Contohnya: Wahyu membeli pisang goreng di depan rumahnya
 - Kegiatan Distribusi yaitu kegiatan ekonomi untuk menyalurkan barang dan jasa
Contohnya: Bapak menjajakan pisang goreng ke pembeli di daerah perumahan
14. Siswa dapat menghitung perbedaan waktu yang ada di Indonesia berdasarkan pembagian daerah waktu

Pembagian wilayah waktu di Indonesia

Pada tahun 1884 dibuat kesepakatan internasional yang menetapkan setiap 150 garis bujur selisih waktunya adalah satu jam. Dengan demikian, di seluruh dunia terdapat 24 daerah waktu. Pembagian 24 daerah waktu ini berdasarkan perhitungan kecepatan rotasi bumi (perputaran bumi pada porosnya), lingkaran bola bumi, dan lama rotasi bumi.

Besar lingkaran bola bumi adalah 3600. Sekali putaran penuh dibutuhkan waktu 24 jam. Dengan demikian, setiap jam bumi berputar sejauh 150.

Wilayah negara Indonesia sangat luas. Indonesia terletak pada garis bujur 950 BT sampai 1410 BT. Berdasarkan kesepakatan di atas, Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

1. Waktu Indonesia Barat (WIB) mengikuti waktu pada bujur 1050 BT. Daerahnya meliputi Sumatra, Jawa, Madura, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah. WIB dihitung tujuh jam lebih cepat dari GMT (Greenwich Mean Time, yaitu waktu matahari baku pada garis bujur 00).
2. Waktu Indonesia Tengah (WITA) mengikuti waktu pada garis bujur 1200 BT. Daerahnya meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi. WITA dihitung delapan jam lebih cepat dari GMT.
3. Waktu Indonesia Timur (WIT) mengikuti garis bujur 1350 BT. Daerahnya meliputi Kepulauan Maluku dan Irian Jaya. WIT dihitung sembilan jam lebih cepat dari GMT. Sebagai contoh, bila di London pukul 00.00, maka di wilayah WIB misalnya di Jakarta pukul 07.00, di wilayah WITA misalnya di Makassar pukul 08.00, dan di wilayah WIT misalnya di Jayapura pukul 09.00. Selisih waktu antara WIB dan WITA adalah satu jam. Selisih waktu antara WIB dan WIT adalah dua jam. Selisih antara WITA dan WIT adalah satu jam. Contoh, bila di Medan pukul 07.00 berarti di Denpasar pukul 08.00 dan di Ambon pukul 09.00.

15. Siswa dapat menyebutkan tokoh kerajaan Hindu, Budha dan Islam di Indonesia

- Raja pertama Kutai bernama Kudungga. Raja yang terkenal adalah Mulawarman.
- Raja Tarumanegara yang terkenal adalah Purnawarman
- Kerajaan Kediri berjaya pada pemerintahan Raja Kameswara yang bergelar Sri Maharaja Sirikan Kameswara. Kameswara meninggal pada tahun 1130. Penggantinya adalah Jayabaya. Jayabaya adalah raja terbesar Kediri. Ia begitu terkenal karena ramalannya yang disebut Jangka Jayabaya. Raja Kediri yang terakhir adalah Kertajaya
- Kerajaan Singasari didirikan oleh Ken Arok. Beliau memerintah tahun 1222-1227 M. Para penggantinya adalah Anusapati (1227-1248), Panji Tohjaya (1248), Ranggawuni (1248-1268), Kertanegara (1268 - 1292).
- Pendiri kerajaan Majapahit adalah Raden Wijaya, raja terkenalnya adalah Hayam Wuruk dengan patih terkenal yang bernama Gajahmada
- Sriwijaya mencapai puncak kejayaan ketika diperintah oleh Raja Balaputradewa.
- Kerajaan Sriwijaya juga dikenal sebagai pusat agama Buddha. Hal itu diceritakan seorang pendeta Buddha, I-tsing, yang pernah tinggal di Palembang. Banyak Candi dan kuil agama Buddha didirikan. Di Sriwijaya terdapat Perguruan Tinggi agama Buddha. Mahaguru yang terkenal adalah Sakyakirti dan Darmapala.
- Samudera Pasai merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Letaknya di daerah Lhokseumawe, pantai timur Aceh. Raja-rajanya adalah Sultan Malik as-Saleh, Sultan Muhammad yang bergelar Malik Al-Tahir (1297-1326), Sultan Akhmad yang bergelar Malik Az Zahir (1326-1348) dan Zainal Abidin.
- Kerajaan Aceh didirikan oleh Sultan Ibrahim pada tahun 1514. Aceh berkembang pesat setelah Malaka dikuasai Portugis. Para pedagang Islam memindahkan kegiatan berdagang dari Malaka ke Aceh. Aceh mencapai kejayaannya pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1635). Karena menjadi pusat agama Islam, Aceh sering disebut Serambi Mekah.
- Pendiri Kerajaan Demak adalah Raden Patah
- Kerajaan Mataram mencapai puncak kejayaan pada masa Sultan Agung. Beliau banyak berjasa dalam bidang kebudayaan dan agama. Beliau mengarang Serat Sastra Gending yang berisi filsafat Jawa, menciptakan penanggalan tahun Jawa, dan memadukan unsur Jawa dan Islam, seperti penggunaan gamelan dalam perayaan Sekaten untuk memperingati Maulud Nabi.
- Banten dikuasai Demak setelah direbut Falatehan. Kerajaan Banten dipimpin putra Falatehan yang bernama Hasanuddin. Dia berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa pada tahun 1527. Di bawah pemerintahannya, Banten menyebarkan agama Islam ke pedalaman Jawa Barat. Selain itu, Banten berhasil menguasai Lampung. Kerajaan Banten mencapai puncak kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1682).

- Kerajaan Gowa-Tallo terletak di Sulawesi Selatan. Pada tahun 1605, agama Islam masuk ke kerajaan Gowa-Tallo melalui seorang ulama dari Minangkabau bernama Dato ri Bandang. Karaeng Tunigallo adalah raja Gowa pertama yang memeluk agama Islam. Gelar Karaeng Tunigallo adalah Sultan Alauddin. Kerajaan Gowa Tallo mencapai kejayaan pada masa pemerintahan Sultan Hassanuddin (1653 - 1669).
- Kerajaan Ternate dan Tidore letaknya berdekatan. Keduanya menganut agama Islam sejak abad ke-16. Ajaran Islam dibawa oleh para pedagang dari Malaka dan Jawa. Raja-raja antara lain Zainal Abidin (1486 - 1500), Sultan Baabullah, Sultan Hairun, dan Sultan Nuku. Kerajaan-kerajaan lain di sekitar Ternate seperti kerajaan Tidore, Bacan, dan Jailolo mengikuti Ternate memeluk agama Islam. Raja-raja memakai gelar sultan dan nama-nama Arab.

16. Siswa dapat menunjukkan jenis-jenis kegiatan ekonomi

1. Kegiatan produksi

Apa kegiatan produksi itu? Perhatikan contoh-contoh berikut! Pak Manto seorang petani karet.

Mula-mula ia menyiapkan lahan untuk ditanami batang karet. Ketika pohon karet mulai tumbuh, ia merawat tanaman karetnya dengan menyangi, memupuk, dan membasmi hama. Setelah sekitar tiga tahun, pohon karet siap dipetik hasilnya. Setiap pagi Pak Manto pergi ke kebunannya untuk menyadap getah karet. Getah karet itu dikumpulkan. Akhirnya diperoleh getah karet mentah. Semua kegiatan yang dilakukan Pak Manto itu disebut kegiatan menghasilkan barang-barang hasil perkebunan. Hasilnya, yaitu getah karet disebut produk perkebunan. Pak Rojak dan teman-temannya adalah nelayan. Mereka melaut, menjala ikan, menjemur ikan, dan mengasinkan ikan. Kegiatan mereka disebut kegiatan menghasilkan barang-barang hasil perikanan. Hasilnya, disebut hasil produksi nelayan.

2. Kegiatan konsumsi

Kegiatanmu membeli makanan dan minuman di kantin sekolah merupakan kegiatan konsumsi. Demikian juga, ketika kamu memakai baju, sepatu, tas, jam tangan, kaus kaki, dan peralatan sekolah lainnya. Jadi, kegiatan konsumsi adalah kegiatan manusia memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang memakai atau menikmati barang dan jasa disebut konsumen. Konsumen usaha transportasi, adalah penumpang. Usaha pariwisata konsumennya adalah para wisatawan. Coba kamu sebutkan siapa saja konsumen usaha-usaha ekonomi yang ada di sekitarmu!

3. Kegiatan distribusi

Setiap hari kamu makan nasi, sayur dan lauk-pauk. Kita tahu bahan-bahan makanan itu tidak dihasilkan di kota besar, seperti Jakarta. Bahan-bahan itu dihasilkan di daerah lain. Beras yang kita makan sehari-hari mungkin berasal dari petani di Sukabumi, Karawang, dan Jawa Tengah. Daging sapi mungkin berasal dari para peternak di Sumba. Barang-barang itu harus disampaikan kepada konsumen di kota agar lebih berguna. Karena lokasi produsen dan konsumen berbeda, maka perlu adanya kegiatan membawa, menyebarluaskan, atau menyalurkan barang hasil produksi. Kegiatan itu disebut distribusi. Jadi, distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan yang menjalankan kegiatan distribusi disebut distributor.

17. Siswa dapat menyebutkan alat komunikasi

Teknologi komunikasi saat ini

Pada dasarnya cara berkomunikasi itu ada dua macam, yaitu komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung. Komunikasi langsung terjadi bila dua orang atau lebih berbincang-bincang dengan saling berhadapan muka. Sedangkan komunikasi secara tidak langsung terjadi bila orang yang berkomunikasi menggunakan suatu alat perantara. Biasanya orangnya tidak berhadapan secara langsung. Sekarang marilah kita bahas perkembangan teknologi komunikasi saat ini. Zaman sekarang, kita dapat berkomunikasi melalui surat, telegram, telepon, handy talkie, pager, telepon, TV, internet, koran, dan majalah.

a. Surat

Pernahkah kamu mendapat surat atau mengirim surat kepada orang yang kamu kenal? Menyenangkan sekali apabila teman baik kita melayangkan sepucuk surat. Tentunya kita tidak sabar untuk membuka dan membacanya. Tentu saja kita juga akan senang membalas surat

itu, bukan? Dengan selembar surat kita dapat menceritakan banyak hal. Kita dapat menceritakan pengalaman kita waktu berlibur di Bali. Kita dapat menceritakan kegembiraan kita waktu kita mendapat hadiah dari ayah.

Surat pribadi

Surat pribadi adalah surat yang dibuat oleh seseorang yang isinya menyangkut kepentingan pribadi. Misalnya antara orang tua dan anaknya yang sedang merantau.

Surat dinas atau surat resmi

Surat dinas dibuat oleh kantor pemerintahan dari tingkat terendah sampai pemerintahan pusat.

Surat niaga

Surat niaga dibuat oleh para pelaku perdagangan. Isi surat adalah soal jual beli barang-barang.

b. Telegram

Telegram disebut juga surat kawat. Telegram ialah berita yang dikirim melalui telegraf. Kode-kode atau isyarat yang digunakan untuk mengirim pesan melalui telegraf disebut morse. Kamu dapat mengirim telegram di kantor telegram. Berita yang kamu tulis pada telegram itu, hendaknya singkat namun jelas. Sebab jika berita yang kamu tulis terlalu banyak, maka uang yang dikeluarkan untuk mengirim telegram juga banyak.

c. Telepon

Telepon merupakan alat komunikasi yang sering digunakan. Apakah di rumahmu telah terpasang sambungan telepon? Pernahkah kamu berkomunikasi menggunakan pesawat telepon? Dengan menekan nomor tujuan dalam waktu singkat kita dapat berkomunikasi dengan teman atau siapa saja baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Sistem pembicaraan melalui telepon ada yang disebut lokal dan ada juga interlokal. Lokal yaitu hubungan telepon di dalam kota atau daerah yang berdekatan. Interlokal adalah sambungan telepon dari kota yang satu ke kota yang lain. Semakin jauh jarak sambungan telepon semakin besar biaya yang harus dikeluarkan. Oleh karena itu, kita harus hemat dalam menggunakan telepon. Bicaralah seperlunya saja supaya biaya telepon tidak terlalu mahal.

18. Siswa dapat menyebutkan nama propinsi di Indonesia

Propinsi yang terbentuk pada awal kemerdekaan Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, Kalimantan.

19. Siswa dapat menjelaskan tujuan bangsa asing datang ke Indonesia

Tujuan bangsa asing datang ke Indonesia adalah untuk berdagang, dan mencari rempah-rempah

20. Siswa dapat menyebutkan tokoh yang berjuang dalam mempersiapkan kemerdekaan (lihat dan baca rangkuman di atas)

21. Siswa dapat menjelaskan peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia

Peristiwa Rengasdengklok (Jawa Barat)

Golongan tua terdiri dari Bung Karno, Bung Hatta, Ahmad Soebarjo, Dr. Rajiman dan sebagainya. Pada tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta diculik oleh golongan muda dibawa ke Rengasdengklok. Tujuan mereka adalah mengamankan tokoh bangsa dari pengaruh Jepang. Mereka meyakinkan Soekarno bahwa Jepang telah menyerah dan para pejuang telah siap untuk melawan Jepang, apa pun risikonya. Di Jakarta, golongan muda, Wikana dan golongan tua, yaitu Mr. Ahmad Soebardjo melakukan perundingan. Mr. Ahmad Soebardjo menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Kemudian Yusuf Kunto diutus untuk mengantar Ahmad Soebardjo ke Rengasdengklok. Mereka

menjemput Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta. Mr. Ahmad Subardjo berhasil meyakinkan para pemuda untuk tidak terburu-buru memproklamasikan kemerdekaan. Setelah tiba di Jakarta, mereka langsung menuju ke rumah Laksamana Maeda di Jl. Imam Bonjol No. 1 (sekarang gedung perpustakaan Nasional-Depdiknas) yang diperkirakan aman dari Jepang. Sekitar 15 pemuda menuntut Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan pada 16 Agustus. Malam harinya, Soekarno dan Hatta kembali bertemu dengan Letnan Jenderal Moichiro Yamamoto, komandan Angkatan Darat pemerintahan militer Jepang (Gunseikan) di Hindia Belanda dengan sepengetahuan Mayor Jenderal Otoshi Nishimura, Kepala Departemen Urusan Umum pemerintahan militer Jepang. Dari komunikasi antara Hatta dan tangan kanan komandan Jepang di Jawa ini, Soekarno dan Hatta menjadi yakin bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu, dan tidak memiliki wewenang lagi untuk memberikan kemerdekaan. Setelah itu, mereka bermalam di kediaman Laksamana Maeda (kini Jalan Imam Bonjol No.1). Pada pukul 02.00 WIB malam itu diadakan rapat PPKI yang dipimpin oleh Bung Karno bertempat di kediaman Laksamana Muda Tadashi Maeda di Jl. Imam Bonjol No.1 Jakarta untuk merumuskan teks proklamasi dan membicarakan persiapan kemerdekaan Indonesia.

22. Siswa dapat menjelaskan perkembangan wilayah laut di Indonesia

Perubahan wilayah laut Indonesia ! Asalnya wilayah laut territorial Indonesia hanya 3 mil Setelah deklarasi juanda tahun 1960 laut territorial Indonesia menjadi 12 mil

Adapun laut Indonesia dibagi menjadi 3 bagian

- a. Laut territorial, Sepanjang 12 mil yang dihitung dari pantai terluar
- b. Landas Kontinen, Lanjutan dasar lautan hingga kedalaman maksimal 200 meter
- c. Zona Ekonomi Eksklusif, Wilayah untuk memanfaatkan kekayaan laut. ZEE adalah lautan yang diukur 200 mill dari pantai terluar

23. Siswa dapat menjelaskan peranan tokoh dalam peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia

Perumusan Teks Proklamasi

Perundingan antara golongan muda dan golongan tua dalam penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia berlangsung pukul 02.00 – 04.00 dini hari. Teks proklamasi ditulis di kediaman Soekarno, Jln. Pegangsaan Timur 56 Jakarta. Naskah proklamasi disusun oleh tiga orang, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Soebarjo. Teks proklamasi terdiri dari dua kalimat, yang ditulis oleh Bung Karno. Kalimat pertama dikutip oleh Mr. Ahmad Soebarjo dari piagam Jakarta, kemudian Bung Hatta menyempurnakan dengan kalimat kedua. Pada awalnya, para pemuda mengusulkan agar naskah proklamasi menyatakan semua aparat pemerintahan harus dikuasai oleh rakyat dari pihak yang masih menguasainya. Tetapi, mayoritas anggota PPKI tidak menyetujuinya. Pada akhirnya, disetujui naskah proklamasi seperti adanya hingga sekarang. Para pemuda juga menginginkan agar naskah proklamasi turut ditandatangani oleh enam pemuda bersama Soekarno dan Hatta dan bukan para anggota PPKI. Mereka beranggapan bahwa PPKI adalah wakil Jepang. Kemudian dicapai kesepakatan dengan menuliskan "atas nama bangsa Indonesia". Naskah teks proklamasi disepakati dan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik. Penandatanganan teks proklamasi dilakukan oleh dua tokoh tersebut atas usul Sukarni. Tokoh yang hadir dalam pertemuan tersebut di antaranya Chairul Saleh, Sukarni, Sayuti Melik, B.M Diah, Sudiro, dan tokoh-tokoh tua yang lain.

Detik-Detik Proklamasi

Sesuai janji Ahmad Soebarjo, esok harinya Jumat 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, diadakan upacara bendera dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Tepat pukul 10.00 WIB Ir. Soekarno berpidato singkat dan membacakan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Acara selanjutnya upacara pengibaran bendera sang merah putih oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat yang diiringi dengan lagu Indonesia Raya. Bendera tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Tokoh yang hadir di antaranya adalah Ki Hajar Dewantara, Dr. Moewardi, A.A. Maramis, A.G. Pringgodigito dan tokoh-tokoh dari PPKI maupun para pemuda. Pada saat itu yang hadir lebih dari seribu orang. Guna mengenang jasanya maka Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dijuluki sebagai pahlawan proklamator Indonesia.

24. Siswa dapat menyebutkan perkembangan provinsi di Indonesia

Dalam kurun waktu tahun 1950-an dan 1960-an beberapa kali terjadi pemekaran jumlah propinsi. Pemekaran ini dalam beberapa tahapan. Pulau-pulau besar seperti Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi dibagi menjadi beberapa propinsi. Setiap propinsi dibagi menjadi beberapa karesidenan. Dalam tahapan selanjutnya, karesidenan-karesidenan tersebut dimekarkan menjadi propinsi. Pada awal tahun 1963, NKRI terdiri dari 25 propinsi. Namun Papua masih belum kembali ke pangkuan ibu pertiwi. Perjuangan pun terus dilakukan, baik melalui jalur diplomatik maupun perjuangan bersenjata. Karena situasinya semakin kurang baik, maka PBB pun menjadi penengah. Pada tahun 1963, PBB secara resmi menyerahkan Papua kepada NKRI. Pada tahun 1963, diadakan penentuan pendapat rakyat. Hasilnya, mayoritas rakyat Papua memilih bergabung dalam NKRI. Pada tahun 1976, Timor Timur lepas dari belenggu penjajahan Portugis. Wilayah ini kemudian bergabung ke dalam NKRI. Proses penggabungan itu dikenal dengan integrasi. Berarti saat itu Timor Timur menjadi propinsi yang ke 27. Namun bulan Agustus 1999 penduduk Timor Timur diberikan kesempatan untuk menentukan pilihan. Ada dua opsi yaitu menjadi negara sendiri atau tetap bergabung dalam NKRI. Proses jajak pendapat pun dilakukan di bawah pengawasan PBB. Hasilnya, lebih banyak penduduk Timor Timur yang memilih merdeka. Pada masa transisi sebelum merdeka, negara baru tersebut di bawah perwalian PBB. Berarti tahun 1999, kembali jumlah propinsi di Indonesia menjadi 26. Pada tahun 2002 wilayah Timor Timur resmi menjadi negara sendiri yaitu negara Timor-Leste. Setelah 55 tahun merdeka, Indonesia pun memasuki milenium baru yaitu tahun 2000. Pada masa itu di negara kita sedang bergulir proses otonomi daerah. Aspirasi rakyat di setiap daerah pun semakin dapat diakomodasi pemerintah pusat. Banyak rakyat di daerah menghendaki daerahnya menjadi propinsi sendiri. Pada tahun 2000 lahir tiga propinsi. Propinsi baru di Pulau Jawa yaitu Propinsi Banten. Wilayahnya sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Jawa Barat dan DKI Jakarta. Di propinsi Sumatera Selatan berdiri Propinsi Bangka Belitung. Sesuai namanya, propinsi ini terdiri dari dua pulau utama yaitu pulau Bangka dan Pulau Belitung. Pada bulan Desember 2000 Gorontalo menjadi propinsi sendiri, sebagai pemekaran dari Propinsi Sulawesi Utara. Wilayahnya adalah apa yang kita kenal sebagai Semenanjung Minahasa. Pada bulan Februari 2003 propinsi Papua dimekarkan menjadi dua propinsi. Maka propinsi di Indonesia bertambah satu lagi yaitu Papua Barat. Wilayahnya adalah Semenanjung Doberai yang di peta bentuknya agak mirip kepala burung. Pada bulan Juli 2004, berdiri propinsi Riau. Wilayahnya adalah kepulauan yang dulunya merupakan bagian dari propinsi Riau

Dapatlah disimpulkan, Propinsi yang lahir setelah tahun 1999:

1999 : Maluku utara , papua, irian barat,

2000 : Bangka Belitung, banten, gorontalo

2002 : kepulauan riau

2004 : Sulawesi Barat

2012 : Kalimantan Utara

25. Siswa dapat menyebutkan tokoh perekonomian di Indonesia

Yang mendapat julukan sebagai Bapak koperasi Indonesia adalah Bapak Drs. Moh. Hatta. Beliau juga dikenal sebagai wakil presiden pertama RI

26. Disajikan tabel, siswa dapat mengidentifikasi provinsi di Indonesia yang terbentuk setelah Indonesia merdeka (baca lagi rangkuman nomer 24)

27. Siswa dapat menjelaskan batas-batas provinsi di Indonesia (Lihat di Atlas batas-batas propinsi di Indonesia)

28. Siswa dapat menyebutkan organisasi dibidang perdagangan di Asia Tenggara

Indonesia berperan aktif dalam berbagai lembaga ekonomi internasional. Diantaranya adalah Bank Dunia, APEC, dan WTO. Indonesia juga anggota organisasi negara-negara pengekspor minyak yang disebut OPEC. Kepanjangan OPEC adalah Organization of Petroleum Exporting Countries. Namun karena Indonesia saat ini merupakan pengimpor minyak, maka keanggotaannya sedang dikaji lagi.

a. ADB

ADB merupakan singkatan dari Asian Development Bank. Artinya, Bank Pembangunan Asia. ADB adalah lembaga keuangan pembangunan multilateral. Tujuannya membantu upaya mengurangi tingkat kemiskinan di negara-negara kawasan Asia Pasifik (Aspas). ADB didirikan pada tahun 1996. Pemegang saham ADB terdiri dari berbagai negara. Jepang dan AS adalah pemegang saham terbesar. Dewan gubernur terdiri dari satu perwakilan dari setiap negara anggota. Dewan ini bertemu setiap tahun.

Tujuan utama ADB adalah memperbaiki tingkat kesejahteraan masyarakat di kawasan Aspas. Program bantuan ADB berhubungan langsung dengan tiga pilar utama strategi pengentasan kemiskinan. Tiga pilar itu adalah pembangunan berkelanjutan, pembangunan sosial dan pemerintahan yang baik. Prioritas lainnya adalah hukum dan kebijakan reformasi sosial pembangunan. Program ADB didasarkan atas 3 pilar tersebut. Diantaranya, pertumbuhan ekonomi, pengembangan SDM, persamaan gender, dan pemerintahan yang baik

b. APEC

APEC merupakan singkatan dari Asia-Pacific Economic Cooperation. Lembaga ini merupakan forum kerja sama ekonomi. Anggotanya adalah negara-negara di kawasan Aspas, dibentuk pada tahun 1989. Tujuan kerja sama ini untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi kawasan.

Keanggotaan APEC terdiri dari banyak negara, termasuk Indonesia. Berdasarkan data dari APEC, total penduduk di wilayahnya mencapai 2,6 milyar. Total PDB anggotanya mencapai 57 persen dari PDB dunia. Perdagangan APEC mencapai 47 persen dari perdagangan dunia.

Sejak pembentukannya, berbagai kegiatan APEC telah menghasilkan berbagai komitmen. Di antara komitmen tersebut adalah pengurangan tarif dan hambatan non tarif lainnya. Komitmen lainnya adalah menciptakan kondisi ekonomi yang lebih efisien dan meningkatkan perdagangan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang berperan aktif dalam pembentukan APEC. Indonesia perlu mempersiapkan diri dalam menghadapi perdagangan dunia yang bebas. Semua kegiatan tersebut adalah untuk mengamankan kepentingan nasional RI. Kontribusi Indonesia terbesar bagi APEC adalah disepakatinya "Tujuan Bogor" tahun 1994. Di antara tujuan itu adalah liberalisasi perdagangan dan investasi asing. Komitmen ini mendorong percepatan penghapusan tarif maupun peningkatan investasi asing. . APEC ternyata mampu meningkatkan arus barang, jasa maupun pertumbuhan ekonominegara anggotanya. Mitra dagang utama Indonesia sebagian besar berasal dari kawasan Asia Pasifik.

c. Bank Dunia

Bank Dunia atau World Bank adalah salah satu badan khusus PBB. Bank Dunia berdiri tahun 1944. Pada awalnya, fokus utama bantuan Bank Dunia diperuntukkan bagi rekonstruksi pasca Perang Dunia II. Namun saat ini, Bank Dunia menfokuskan kegiatan pada upaya penurunan angka kemiskinan.

Bank Dunia merupakan sumber dana pembangunan terbesar bagi negara-negara di dunia. Kantor pusat Bank Dunia berada di Washington DC. Struktur organisasi Bank Dunia terdiri dari beberapa lembaga khusus, dengan tugas antara lain: :

- 1) Menanggulangi kemiskinan di seluruh dunia.
- 2) Peningkatan kualitas hidup masyarakat, yaitu meningkatkan pendidikan, kesejahteraan, dan kesehatannya.
- 3) Memfasilitasi pengembangan investasi asing.

Bank Dunia memiliki peran penting dalam membantu pembangunan di Indonesia. Bantuan lembaga ini berupa pinjaman bunga rendah. Bank Dunia merupakan bagian dari CGI, lembaga donor bagi Indonesia. CGI merupakan singkatan dari Consultative Group on Indonesia (CGI). Pinjaman dari Bank Dunia kita gunakan untuk pendanaan proyek-proyek pembangunan. Misalnya, untuk perbaikan gedung sekolah, jalan raya, pembangkit listrik, dan perbaikan infrastruktur lainnya.

d. WTO

WTO merupakan singkatan dari World Trade Organization. Artinya, Organisasi Perdagangan Dunia. Organisasi ini memiliki kewenangan mengatur dan mengawasi persetujuan perdagangan bebas antar negara. WTO juga bertugas menjadi penengah bila terjadi perselisihan antara anggotanya. Organisasi ini resmi berdiri tahun 1995, menggantikan GATT. Organisasi awal ini merupakan singkatan dari General Agreement on Tariffs and Trade. Artinya, Persetujuan Umum mengenai Tarif dan Perdagangan. GATT memuat aturan-aturan sistem perdagangan

internasional. Indonesia telah menjadi anggota WTO sejak tahun 1995. Posisi dasar Indonesia pada beberapa masalah utama. Di bidang pertanian, kita memperjuangkan penurunan tarif produk pertanian di negara maju. Kita juga memperjuangkan penghapusan subsidi pertanian di negara maju. Di bidang jasa, kita memperjuangkan perlindungan industri jasa di negara berkembang. Hal ini mengingat melimpahnya impor jasa akibat liberalisasi perdagangan. Di bidang kesehatan, kita berupaya mendapatkan obat-obatan dengan harga murah.

29. Siswa dapat menceritakan peninggalan sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam

Peninggalan sejarah Hindu di Indonesia

Kebudayaan Hindu di masa lampau mewariskan bermacam-macam peninggalan sejarah. Peninggalan sejarah yang bercorak kebudayaan Hindu antara lain candi, prasasti, patung, karya sastra (kitab), dan tradisi.

Mari kita bahas peninggalan-peninggalan ini satu per satu.

a. Candi

Candi adalah bangunan yang biasanya terdiri dari tiga bagian, yaitu kaki, tubuh, dan atap. Pada candi Hindu biasanya terdapat arca perwujudan tiga dewa utama dalam ajaran Hindu. Tiga dewa itu adalah

Brahma, Wisnu, dan Syiwa. Brahma adalah dewa pencipta, Wisnu dewa pemelihara, dan Syiwa dewa pelebur. Pada dinding candi terdapat relief, yaitu gambar timbul yang biasanya dibuat dengan cara memahat. Relief mengisahkan sebuah cerita. Candi peninggalan Hindu yang terkenal adalah Candi Prambanan atau Candi Loro Jonggrang. Candi Prambanan dibangun pada abad ke-9 di perbatasan Yogyakarta dan Surakarta. Di dalam candi ini terdapat patung Trimurti dan relief yang mengisahkan cerita Ramayana. Tokoh dalam cerita Ramayana adalah Rama, Shinta, dan Burung Jatayu.

b. Prasasti

Prasasti adalah benda peninggalan sejarah yang berisi tulisan dari masa lampau.

Tulisan itu dicatat di atas batu, logam, tanah liat, dan tanduk binatang. Prasasti peninggalan

Hindu ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sansekerta. Prasasti tertua adalah

Prasasti Yupa, dibuat sekitar tahun 350-400 M. Prasasti Yupa berasal dari Kerajaan Kutai. Yupa adalah tiang batu yang digunakan pada saat upacara korban.

Peninggalan-peninggalan Kerajaan Kediri antara lain Prasasti Panumbangan, Prasasti Palah, Kitab Smaradhahana karangan Empu Dharmaja, Kitab Hariwangsa karangan Empu Panuluh, Kitab Krinayana karangan Empu Triguna, dan Candi Panataran.

c. Patung

No.	Patung	Lokasi	Pembuatan	Peninggalan
1.	Trimurti			
2.	Dwarapala	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Wisnu Cibuyaya I	Cibuyaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
4.	Wisnu Cibuyaya II	Cibuyaya, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
5.	Rajasari	Jakarta	Abad ke-5 M	Tarumanegara
6.	Airlangga	Medang, Kemulan	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
7.	Ken Dedes	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri
8.	Kertanegara	Jawa Timur	Abad ke-12 M	Singasari
9.	Kertarajasa	Mojoekerto, Jatim	Abad ke-13 M	Majapahit

Tabel 1.3 Patung-patung peninggalan Kerajaan Hindu.

d. Karya sastra /kitab

Berikut ini daftar kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu di Indonesia.

No.	Nama Kitab	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Cerita Parahayangan	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
2.	Kresnayana	Bogor, Jabar	Abad ke-5 M	Tarumanegara
3.	Arjunewiwaha	Kahuripan, Jatim	Abad ke-10 M	Medang Kemulan
4.	Lubdaka	Kediri, Jatim	Abad ke-11 M	Kediri
5.	Boratayuda	Kediri, Jatim	Abad ke-12 M	Kediri

Tabel 1.4 Kitab-kitab peninggalan sejarah Hindu.

30. Siswa dapat menjelaskan penyebab timbulnya masalah sosial

Timbulnya masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan penyebabnya antara lain:

- Pengangguran: kurangnya lapangan pekerjaan, sumber daya manusia rendah (seperti hanya sampai lulus LTP)
- Penjarahan, pencopetan, dll disebabkan karena sumber daya manusianya yang rendah. Jika masyarakat mempunyai tingkat pendidikan ekonomi yang memadai, mereka akan menciptakan lapangan kerja sendiri, sehingga tidak sampai melakukan perbuatan yang dilarang oleh hukum seperti penjarahan, pencopetan, dll

31. Siswa dapat menyebutkan tokoh yang gugur dalam mempertahankan kemerdekaan

Pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan

Setelah Jepang menyerah, Sekutu masuk Indonesia untuk mengambil alih kekuasaan. Pasukan Sekutu diboncengi Belanda. Belanda ingin menguasai Indonesia lagi. Rakyat Indonesia tidak senang Belanda kembali ke bumi pertiwi. Terjadilah pertempuran-pertempuran. Pertempuran terjadi di Surabaya, Ambarawa, Bandung, Palembang, Bali, Medan, dan kota-kota lainnya. Mari kita pelajari beberapa pertempuran ini!

a. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tentara Sekutu mendarat untuk pertama kali di Surabaya pada tanggal 25 Oktober 1945. Komandan pasukan Sekutu yang mendarat di Surabaya adalah Brigjen A.W.S Mallaby. Tentara Sekutu bertugas melucuti tentara Jepang dan membebaskan interniran (tawanan perang). Awalnya, pemerintah dan rakyat Indonesia menyambut kedatangan tentara Sekutu tersebut dengan tangan terbuka. Namun, Sekutu mengabaikan uluran tangan tersebut. Pada tanggal 27 Oktober 1945, Sekutu menyerbu penjara Kalisosok. Mereka berhasil membebaskan Kolonel Huiyer. Kolonel Huiyer ialah seorang perwira angkatan laut Belanda yang ditawan Jepang. Pada tanggal 28 Oktober 1945, pos-pos Sekutu di seluruh kota Surabaya diserang oleh rakyat Indonesia. Dalam berbagai serangan itu, pasukan Sekutu terjepit. Pada tanggal 29 Oktober 1945, para pemuda dapat menguasai tempat-tempat yang telah dikuasai Sekutu. Komandan Sekutu menghubungi Presiden Sukarno untuk menyelamatkan pasukan Inggris dari bahaya kehancuran. Presiden Sukarno bersama Moh. Hatta, Amir Syarifudin, dan Jenderal D.C. Hawthorn tiba di Surabaya untuk menenangkan keadaan. Akhirnya, pada tanggal 30 Oktober 1945 dicapai kesepakatan untuk menghentikan tembakan-tembak. Namun, pada sore harinya terjadi pertempuran di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah. Dalam peristiwa itu, Brigjen Mallaby tewas. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, pimpinan Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah:

“Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara”.

Batas waktu itu tidak diindahkan rakyat Surabaya. Oleh karena itu, pecahlah pertempuran Surabaya pada tanggal 10 November 1945. Tentara Sekutu berjumlah kira-kira 10 sampai 15 ribu orang. Mereka terdiri dari pasukan darat, laut, dan udara. Pasukan Sekutu ini merupakan gabungan dari tentara Gurkha, Inggris, dan Belanda. Dalam pertempuran yang berjalan sampai awal bulan Desember 1945 itu telah gugur beribu-ribu pejuang. Perjuangan rakyat Surabaya ini mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Untuk memperingati kepahlawanan rakyat Surabaya itu, pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan.

b. Pertempuran Ambarawa

"Pertempuran Ambarawa" diawali oleh mendaratnya tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jenderal Bethel di Semarang. Tentara Sekutu mendarat di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945. Tujuan kedatangan mereka adalah untuk mengurus tawanan perang dan tentara Jepang di Jawa Tengah.

Kedatangan Sekutu semula disambut baik oleh rakyat Semarang. Bahkan, Gubernur Jawa Tengah menawarkan bantuan bahan makanan dan keperluan-keperluan lainnya. Pihak Sekutu pun berjanji untuk tidak mengganggu kedaulatan Republik Indonesia. Bentrokan bersenjata mulai timbul di Magelang. Bentrokan itu mulai meluas menjadi pertempuran antara pasukan Sekutu dengan pejuang Indonesia. Penyebabnya adalah tentara Sekutu diboncengi NICA. NICA adalah singkatan dari Netherlands Indies Civil Administration, yaitu pemerintahan peralihan Belanda. NICA hendak membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa. Setelah diadakan perundingan antara Presiden Sukarno dengan Brigadir Jenderal Bethel, tentara Sekutu kemudian meninggalkan Magelang menuju Ambarawa pada tanggal 21 November 1945. Para pejuang Indonesia yang dipimpin Letnan Kolonel M. Sarbini mengejar pasukan Sekutu yang mundur ke Ambarawa. Di desa Jambu, pasukan Sekutu dihadang pejuang Angkatan Muda yang dipimpin oleh Sastrodiharjo. Di desa Ngipik, pasukan Sekutu diserang pejuang Indonesia yang dipimpin oleh Suryosumpeno. Pada saat mundur, pasukan Sekutu mencoba menduduki dua desa di sekitar Ambarawa. Dalam pertempuran untuk membebaskan kedua desa tersebut, Letnan Kolonel Isdiman gugur. Letnan Kolonel Isdiman adalah Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, Kolonel Sudirman turun langsung ke medan pertempuran Ambarawa. Kolonel Sudirman adalah Panglima Divisi Banyumas. Kehadiran Kolonel Sudirman memberi semangat baru bagi pejuang Indonesia. Pasukan Indonesia mengepung kota Ambarawa dari berbagai jurusan. Siasat yang dipakai adalah mengadakan serangan serentak dari berbagai jurusan pada saat yang sama. Pasukan Indonesia mendapat bantuan dari Yogyakarta, Surakarta, Salatiga, Purwokerto, Magelang, Semarang, dan lain-lain. Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan Indonesia melancarkan serangan serentak ke Ambarawa. Pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Sekutu berhasil dipukul mundur ke Semarang. Dalam pertempuran di Ambarawa ini banyak pejuang yang gugur. Untuk memperingati hari bersejarah itu, maka setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai Hari Infanteri. Selain itu, di Ambarawa juga didirikan sebuah monumen yang diberi nama Palagan Ambarawa.

c. Pertempuran "Medan Area"

Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. Tentara NICA yang telah dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan ikut membonceng pasukan Inggris itu. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan. Pasukan Inggris bertugas untuk membebaskan tentara Belanda yang ditawan Jepang. Para tawanan dari daerah Rantau Prapat, Pematang Siantar, dan Brastagi dikirim ke Medan atas persetujuan Gubernur Moh. Hasan. Ternyata kelompok tawanan itu dibentuk menjadi "Medan Batalyon KNIL". Mereka ini bersikap congkak. Para pemuda dipelopori oleh Achmad Tahir, seorang mantan perwira Tentara Sukarela (Giyugun) membentuk Barisan Pemuda Indonesia. Mereka mengambil alih gedung-gedung pemerintahan dan merebut senjata dari tangan tentara Jepang. Kemudian pada tanggal 10 Oktober 1945 dibentuklah TKR (Tentara Keamanan Rakyat) Sumatera Timur. Anggotanya para pemuda bekas Giyugun dan Heiho Sumatera Timur yang dipimpin oleh Ahmad Tahir. Pada tanggal 13 Oktober 1945 terjadi insiden di sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda. Pemuda-pemuda Indonesia marah. Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI (Tentara Republik Indonesia). Terjadilah pertempuran. Dalam peristiwa itu banyak orang Belanda terluka. Peperangan pun menjalar ke Pematang Siantar dan Brastagi. Pada tanggal 1 Desember 1945 pihak Inggris memasang papan-papan pengumuman bertuliskan "Fixed Boundaries Medan Area." Dengan cara itu, Inggris menetapkan secara sepihat batas-batas kekuasaan mereka. Sejak saat itulah dikenal istilah Pertempuran Medan Area. Jenderal T.E.D Kelly kembali mengancam para pemuda agar menyerahkan senjata. Siapa yang melanggar akan ditembak mati. Namun, para pemuda Indonesia tidak menggubris ancaman tersebut. Perlawanan terus berlangsung dan semakin sengit. Para pemuda membentuk Komando Resimen Laskar Rakyat Medan Area. Perlawanan terhadap Inggris dan Belanda terus berlanjut sampai Agresi Militer Belanda I pada bulan Juli 1947.

d. Bandung Lautan Api

Pada bulan Oktober 1945, tentara Sekutu memasuki Kota Bandung. Ketika itu para pejuang Bandung sedang melaksanakan pemindahan kekuasaan dan merebut senjata dan peralatan dari tentara Jepang. Tentara Sekutu menduduki dan menguasai kantor-kantor penting. Tentara NICA membonceng tentara Sekutu itu. NICA berkeinginan

mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia. Para pejuang yang tergabung dalam TKR, laskar-laskar, dan badan-badan pejuang mengadakan perlawanan terhadap tentara Sekutu dan Belanda. Pada tanggal 21 November 1945, tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum (peringatan) pertama agar kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945. Para pejuang kita harus menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang. Alasannya untuk menjaga keamanan. Apabila tidak diindahkan, tentara Sekutu akan menyerang habis-habisan. Peringatan ini tidak dihiraukan oleh para pejuang Indonesia. Sejak saat itu sering terjadi bentrokan senjata. Kota Bandung terbagi menjadi dua, Bandung Utara dan Bandung Selatan. Karena persenjataan yang tidak memadai, pasukan TKR dan para pejuang lainnya tidak dapat mempertahankan Bandung Utara. Akhirnya Bandung Utara dikuasai oleh Sekutu. Pada tanggal 23 Maret 1946 tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Mereka menuntut agar semua masyarakat dan para pejuang TRI (Tentara Republik Indonesia) mengosongkan kota Bandung bagian selatan. Perlu diketahui bahwa sejak 24 Januari 1946, TKR telah berubah namanya menjadi TRI.

Demi keselamatan rakyat dan pertimbangan politik, pemerintah Republik Indonesia Pusat memerintahkan TRI dan para pejuang lainnya mundur dan mengosongkan Bandung Selatan. Tokoh-tokoh pejuang, seperti Aruji Kartawinata, Suryadarma, dan Kolonel Abdul Harris Nasution yang menjadi Panglima TRI waktu itu segera bermusyawarah. Mereka sepakat untuk mematuhi perintah dari Pemerintah Pusat. Namun, mereka tidak mau menyerahkan kota Bandung bagian selatan itu secara utuh kepada musuh. Rakyat diungsikan ke luar kota Bandung. Pasukan TRI dan para pejuang lainnya dengan berat hati meninggalkan Bandung Selatan. Sebelum ditinggalkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh para pejuang. Bumi hangus adalah memusnahkan dengan pembakaran semua barang, bangunan, gedung yang mungkin akan dipakai oleh musuh. Pertempuran terus berlanjut. Para anggota TKR dan pemuda kita menggunakan taktik perang gerilya. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 dan terkenal dengan sebutan Bandung Lautan Api. Dalam peristiwa tersebut, gugur seorang pejuang Mohammad Toha.

32. Siswa dapat menjelaskan tindakan yang harus dilakukan apabila terjadi bencana

1. Puting Beliung

Selama puting beliung berlangsung, orang sebaiknya segera mencari perlindungan di ruang bawah tanah. Tempat berlindung bisa juga di bagian dalam gedung yang konstruksinya paling kuat. Kalau kita di dalam kendaraan, sebaiknya segera menjauh karena dapat terguling. Kalau kita di dekat pohon, juga segera menjauh karena dapat roboh. Bangunan-bangunan yang besar dan luas seperti aula, dan gedung olah raga rawan roboh sehingga harus dihindari. Jika kita sudah terlanjur di luar dan ada puting beliung, sebaiknya segera tiarap dan melindungi kepala kita dari material yang dibawanya.

2. Tanah Longsor

Sebelum terjadinya tanah longsor, biasanya didahului tanda-tanda tertentu. Hujan berlangsung lama. Muncul suara dan getaran kecil di atas lereng. Kemudian, terjadi longsoran-longsoran kecil. Bila muncul tanda-tanda akan terjadi longsor, sebaiknya penduduk diungsikan. Bisa juga dilakukan tindakan proaktif. Penduduk yang bertempat tinggal di lereng yang rawan longsor direlokasi. Untuk kepentingan ini, tentunya fasilitas dari pemerintah sangat dibutuhkan.

3. Banjir

Sebelum banjir datang, biasanya didahului tanda-tanda. Diantaranya, hujan selama berhari-hari. Kadang-kadang yang hujan daerah yang lebih atas atau bagian hulu sungai. Air sungai semakin keruh dan permukaannya semakin tinggi. Apabila terjadi tanda-tanda akan banjir, maka dilakukan evakuasi. Barang-barang berharga diamankan untuk menghindari pencurian. Pintu air pengaman di tanggul sungai harus dibuka, karena bila jebol justru bisa berakibat fatal. Jebolnya tanggul akan menyebabkan aliran banjir akan menerjang dengan kencang.

33. Disajikan tabel, siswa dapat menyebutkan tujuan perubahan dalam sistem pemerintahan Indonesia

Tujuan perubahan dalam sistem pemerintahan Indonesia antara lain: menjaga kestabilan suatu negara, akan banyak bentrokan jika sistem pemerintahan berlangsung secara statis dan absolut /berlangsung selama-lamanya, sehingga akan ada desakan dari kaum minoritas, adanya perilaku radikal/kekerasan seperti unjuk rasa dari rakyatnya

34. Siswa dapat menyebutkan peninggalan sejarah pada masa Hindu, Budha, dan Islam

Contoh masjid peninggalan sejarah Islam adalah Masjid Agung Demak dan Masjid Kudus. Masjid Agung Demak dibangun atas perintah Wali Songo. Pembangunan masjid dipimpin langsung oleh Sunan Kalijaga. Masjid Demak tidak memiliki menara. Sementara masjid Kudus didirikan oleh Sunan Kudus. Contoh peninggalan yang lain:

No.	Nama Masjid	Lokasi	Dibuat	Peninggalan
1.	Masjid Agung Demak	Demak, Jateng	Abad 14 M	K. Demak
2.	Masjid Ternate	Ternate, Ambon	Abad 14 M	K. Ternate
3.	Masjid Sunan Ampel	Surabaya, Jatim	Abad 15 M	-
4.	Masjid Kudus	Kudus, Jateng	Abad 15 M	-
5.	Masjid Banten	Banten	Abad 15 M	K. Banten
6.	Masjid Cirebon	Cirebon, Jabar	Abad 15 M	K. Cirebon
7.	Masjid Raya Baiturrahman	Banda Aceh	Abad 15 M	K. Aceh
8.	Masjid Katangga	Katangga, Sulsel	Abad 16 M	K. Gowa

35. Siswa dapat menyebutkan pengakuan perkembangan wilayah laut Indonesia

Pada tanggal 13 Desember 1957 keluar Deklarasi Juanda. Peraturan ini kemudian disahkan menjadi UU No.4 Prp Tahun 1960. Isinya tentang wilayah laut teritorial 12 mil laut atau 22 km dari pantai terluar. Perairan tersebut menjadi wilayah kedaulatan Indonesia. Perairan antar pulau secara otomatis juga menjadi wilayah kita. Perairan antar pulau ini disebut perairan Nusantara. Selanjutnya Deklarasi Juanda mendapatkan pengakuan dari dunia internasional pada Konvensi Hukum Laut III yang berlangsung di Jamaica.

Pada tahun 1982 PBB mengesahkan UNCLOS. Kepanjangannya United Nations Convention on the Law of the Sea. Artinya Konvensi Hukum Laut Internasional PBB. UNCLOS mengatur kedaulatan dan yurisdiksi maritim negara pantai. Pemerintah RI meratifikasi UNCLOS menjadi Undang-undang no.17 tahun 1985. UNCLOS mengatur dua hal. Pertama, negara pantai memiliki kedaulatan atas laut teritorial sejauh 12 mil laut dari pantai terluar. Kedua, negara pantai memiliki yurisdiksi atas Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE). ZEE adalah wilayah 200 mil laut (370 km) dari pantai suatu negara yang SDA-nya menjadi hak dari negara tersebut. Ikan, mutiara, tambang minyak, tambang gas, dsb. menjadi hak negara tersebut. Hak ini disebut yurisdiksi yang meliputi pemanfaatan SDA, penelitian ilmiah, dan pelestarian lingkungan. Di luar zona tersebut, pengembangan mineralnya diatur oleh badan internasional. Negara kita memiliki hak untuk mengatur navigasi di laut teritorial dan wilayah udara di atasnya. Wilayah Indonesia sangat strategis. Kapal asing banyak yang perlu melewati wilayah kita. Untuk itu Indonesia mengatur alur laut yang dapat digunakan kapal-kapal asing. Syaratnya, pelayaran yang dilakukan memiliki tujuan damai. Alur itu disebut dengan Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI).

36. Siswa dapat menjelaskan cara melestarikan laut Indonesia

Berbagai macam cara/upaya untuk melestarikan laut Indonesia antara lain:

- Tidak membuang sampah kelaut
- Mencari ikan menggunakan jala
- Menanam tanaman bakau di pinggir pantai
- Dll

37. Siswa dapat menjelaskan hasil utama negara – negara di Asia Tenggara

- Ekonomi Singapura berbasis manufaktur elektronik, petrokimia, turisme, dan pelayanan finansial. Ekonominya berorientasi pasar. Letak pelabuhan internasionalnya sangat strategis. Pelabuhanya tersibuk di dunia jika ditinjau dari tonase kapal.
- Timah, minyak bumi dan gas alam merupakan hasil tambang terpenting bagi Malaysia. Malaysia termasuk eksportir terbesar dunia untuk karet alam dan minyak kelapa sawit. Ekspornya yang lain diantaranya gas alam, kayu gergajian, cokelat, dan tembakau.
- Brunei terletak di bagian utara Kalimantan. Mayoritas penduduknya Melayu dan menganut agama Islam. Rakyatnya sejahtera karena jumlahnya sedikit sementara nilai ekspor minyaknya tinggi. Brunei beriklim tropis basah. Pantainya berawa-rawa, dibatasi perbukitan di pedalaman. Hutannya yang lebat di pedalaman menjadi habitat yang baik bagi satwa liar seperti singa, harimau, kera, reptil dan berbagai jenis burung. Hutan ini terjaga baik, karena pendapatan negara dari ekspor minyak dan gas alam membuat rakyatnya sejahtera.
- Thailand merupakan satu-satunya negara tetangga kita yang tidak pernah dijajah. Mayoritas penduduknya orang Thai dan menganut agama Buddha. Negara ini merupakan pengekspor utama beras. Hal ini sangat membantu banyak penduduk dunia ketika harga bahan pangan mahal.
- Vietnam pernah pecah menjadi dua, Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Pada masa itu terjadi perang saudara. Perang ini berakhir tahun 1975, dengan kemenangan Vietnam Utara yang komunis. Perekonomian pun berjalan lambat, karena kontrol pemerintah yang ketat. Namun sejak tahun 1986 perekonomiannya tumbuh pesat karena reformasi ekonomi berorientasi pasar. Mayoritas penduduknya etnis Vietnam dan beragama Buddha.
- Laos merupakan negara tetangga kita yang tidak memiliki wilayah laut. Etnisnya mayoritas Lao. Agama yang dianut penduduk antara lain Buddha, kepercayaan setempat, dan Kristen. Ekspornya antara lain produk industri makanan, tembaga, emas.
- Kamboja merupakan negara yang tercabik-cabik oleh perang saudara pada tahun 1970- an. Khmer Merah, rezim komunis yang berkuasa saat itu membantai lawan-lawan politiknya. Seperlima jumlah penduduknya tewas sia-sia dalam konflik tersebut. Mayoritas penduduk. Kamboja adalah etnis Khmer dan penganut agama Buddha. Bahasa resminya Khmer. Negara ini termasuk lumbung padi di Asia Tenggara.
- Myanmar merupakan negara yang sampai saat ini dikuasai rezim militer. Penduduknya mayoritas etnis Burma dan beragama Buddha. Di Eropa negara ini masih lebih populer dengan nama lama yaitu Burma.

38. Siswa dapat menyebutkan masalah sosial yang dihadapi negara di Asia Tenggara

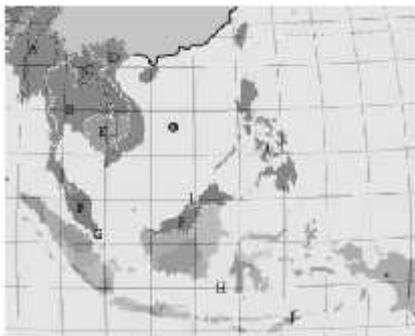
Permasalahan sosial yang dihadapi negara-negara di Indochina pada dasarnya hampir sama. Tingginya angka kemiskinan dan pengangguran, rendahnya tingkat pendidikan dan kesejahteraan menjadi masalah utama kawasan ini. Sebagian datanya telah kita bandingkan pada pembahasan sebelumnya. Laos menghadapi masalah brain drain. Artinya, banyak penduduknya yang terdidik bekerja di negara lain dan tidak mau pulang. Myanmar dan Kamboja menghadapi masalah kerusakan infrastruktur yang parah karena konflik dalam negeri.

Thailand sering menghadapi masalah ketidakstabilan politik. Kamboja menghadapi masalah masih banyaknya ranjau sisa-sisa perang saudara. Banyak penduduknya yang cacat karenanya. Vietnam masih membenahi kerusakan bekas perang saudara.

Myanmar menghadapi ketidakstabilan politik. Sejak merdeka dari Inggris tahun 1948, pemerintahannya berbentuk republik demokratis. Pada tahun 1961, tokoh politik negara ini yang bernama U Thant menjadi Sekretaris Jenderal PBB. Tahun 1962 keadaan politik negara ini menjadi tidak menentu setelah terjadi kudeta oleh militer. Tahun 1990 pernah diadakan pemilihan umum yang dimenangkan oleh partai oposisi pimpinan Aung San Suu Kyi. Beliau adalah anak dari Aung San, seorang tokoh pejuang kemerdekaan. Namun kemenangannya dianulir oleh pemerintah militer. Sejak saat itu gerakan pro demokrasi yang didukung para biksu seringkali mengadakan demonstrasi. Gerakan ini dihadapi oleh militer, kadang dengan kekerasan sehingga menimbulkan korban jiwa. Saat ini pejuang demokrasi ini hidup dalam tahanan. Tahun 1991 ia mendapatkan hadiah nobel. Pada tahun 1950-an, sesungguhnya Burma (Myanmar) merupakan negara yang paling makmur di Asia Tenggara. Myanmar saat itu merupakan eksportir beras terbesar dunia. Literasinya sangat tinggi, kekayaan alam melimpah, dan tenaga kerja cukup tersedia. Saat ini, negara ini infrastrukturnya tidak memadai. Jalur barang yang utama di perbatasan dengan Thailand. Sayangnya, jalur ini digunakan untuk menyelundupkan ganja. Jalan-jalan raya tidak beraspal, kecuali di kota besar. Kelangkaan energi melanda seluruh penjuru negeri, kecuali Yangon. Myanmar termasuk produsen utama dunia obat-obatan terlarang.

Permasalahan yang dihadapi Filippina mirip Indonesia. Angka kemiskinan dan pengangguran tinggi. Penduduknya yang bekerja di luar negeri 11%. Hal ini menunjukkan lapangan kerja dalam negeri kurang. Di samping menghadapi beberapa gerakan sparatis bersenjata, Filippina juga menghadapi masalah terorisme.

39. Siswa dapat menyebutkan salah satu faktor pendukung dari kegiatan wirausaha
 Faktor pendukung dari kegiatan wirausaha antara lain di bidang ekonomi, sosial budaya, dan sumber daya alam
 Contohnya di bidang sumber daya alam: Masyarakat Lumajang menjual kripik pisang, karena di daerahnya merupakan penghasil pisang
 Contohnya di bidang ekonomi: Masyarakat Lumajang menjual hasil kripik pisangnya ke luar daerah Lumajang, juga sebagai barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 Contohnya di bidang budaya: Hasil kripik pisang yang telah dibuat dikemas dalam kemasan yang menarik dengan menampilkan budaya khas Lumajang
 Contohnya di bidang sosial: Banyak home industri yang berada di Senduro dalam pembuatan kripik pisang, membuka peluang usaha untuk siswa SMA yang baru lulus untuk pengembangan usahanya
40. Disajikan tabel, siswa dapat menyebutkan negara – negara yang ada di kawasan Asia Tenggara



A. Myanmar, B. Thailand, C. Laos, D. Vietnam, E. Kamboja, F. Malaysia, G. Singapura, H. Indonesia, I. Brunai, J. Timor Leste, K. Filippina

Sebutan negara-negara di Asia Tenggara !

1. Indonesia : Negara Agraris, Maritim, Jamrud Katulistiwa
2. Malaysia : Negeri Jiran
3. Singapura : Seribu satu larangan
4. Brunai : Petro Dollar
5. Thailand : Gajah Putih, Seribu Pagoda, tanah merdeka, lumbung padi asia tenggara
6. Myanmar : Tanah Emas
7. Laos : The Land Locked Country/Tanah yang terkunci
8. Kamboja : Hell On Earth
9. Vietnam : Vietnam Rose
10. Filiphina : Lumbung Padi
11. Timorleste : bumi loro sae

41. Siswa dapat menyebutkan kenampakan alam yang ada di negara Asia Tenggara

Letak kenampakan alam di Asia tenggara

1. Gunung Kinabalu di Malaysia
2. Bukit timah : Singapura
3. Bukit pagon : Brunai Darussalam
4. Sungai Chao Phraya : Thailand
5. Gunung Apo : Filipina
6. Sungai Mekong : Kamboja
7. Gunung Phan Xi Pang

42. Siswa dapat menjelaskan perilaku yang dapat menyebabkan terjadinya gejala alam
Contoh perilaku yang dapat menyebabkan bencana alam antara lain:membuang sampah sembarangan, menggunduli hutan, membuang limbah ke sungai, dll
43. Disajikan peta, siswa dapat menunjukkan letak salah satu negara Asia Tenggara (lihat atlas peta Asia Tenggara)
44. Siswa dapat menyebutkan perekonomian negara – negara di Asia Tenggara (lihat dan baca lagi rangkuman di atas)
45. Siswa dapat menjelaskan kondisi alam dengan kehidupan sosial budaya masyarakat
Kondisi alam berpengaruh dengan kehidupan sosial budaya masyarakat, contohnya penduduk yang tinggal di pantai mata pencahariannya nelayan
46. Siswa dapat menjelaskan sikap positif dalam menghadapi gejala alam di Indonesia (lihat dan baca lagi rangkuman di atas)
47. Siswa dapat menyebutkan manfaat kegiatan ekspor impor

Perdagangan internasional bukan hanya bermanfaat di bidang ekonomi saja. Manfaatnya di bidang lain pada masa globalisasi ini juga semakin terasa. Bidang itu antara lain politik, sosial, dan pertahanan keamanan.

Di bidang ekonomi, perdagangan internasional dilakukan semua negara untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya. Negara dapat diibaratkan manusia, tidak ada manusia yang bisa hidup sendiri, tanpa bantuan orang lain. Begitu juga dengan negara, tidak ada negara yang bisa bertahan tanpa kerja sama dengan negara lain. Negara yang dahulu menutup diri dari perdagangan internasional, sekarang sudah membuka pasarnya. Misalnya, Rusia, China, dan

Vietnam. Perdagangan internasional juga memiliki fungsi sosial. Misalnya, ketika harga bahan pangan dunia sangat tinggi. Negara-negara penghasil beras berupaya untuk dapat mengekspornya. Di samping memperoleh keuntungan, ekspor di sini juga berfungsi secara sosial. Jika krisis pangan dunia terjadi, maka bisa berakibat pada krisis ekonomi. Akibat berantainya akan melanda ke semua negara.

Pada era globalisasi ini banyak muncul perusahaan multi nasional. Perusahaan seperti ini sahamnya dimiliki oleh beberapa orang dari beberapa negara. Misalnya, saham telkomsel dimiliki oleh beberapa orang dari Indonesia dan Singapura. Perusahaan multi nasional seperti ini dapat mempererat hubungan sosial antar bangsa. Di dalamnya banyak orang dari berbagai negara saling bekerja sama. Maka terjadilah persabatan di antara mereka. Perdagangan internasional juga bermanfaat di bidang politik. Perdagangan antar negara bisa mempererat hubungan politik antar negara. Sebaliknya, hubungan politik juga bisa mempererat hubungan dagang.

Perdagangan internasional juga berfungsi untuk pertahanan keamanan. Misalnya, suatu negara nonnuklir mau mengembangkan senjata nuklir. Negara ini dapat ditekan dengan dikenai sanksi ekonomi. Artinya, negara lain tidak diperbolehkan menjalin hubungan dagang dengan negara tersebut. Biasanya upaya seperti ini harus dengan persetujuan PBB. Hal ini dilakukan demi terciptanya keamanan dunia.

Perdagangan internasional juga terkait dengan pertahanan suatu negara. Setiap negara tentu membutuhkan senjata untuk mempertahankan wilayahnya. Padahal, tidak semua negara mampu memproduksi senjata. Maka diperlukan impor senjata. Untuk mencegah perdagangan barang-barang yang membahayakan, diperlukan kerjasama internasional. Barang yang membahayakan tersebut misalnya senjata gelap, obat-obatan terlarang, hewan langka, ternak yang membawa penyakit menular, dsb. Untuk kepentingan inilah pemerintah semua negara memiliki bea cukai. Instansi ini dibentuk pemerintah suatu negara untuk memeriksa barang-barang dan bagasi ketika memasuki suatu negara. Pemeriksaan ini diperlukan untuk melihat apakah pajaknya telah dibayar. Pemeriksaan juga untuk mengecek barang-barang tersebut barang selundupan ataupun barang terlarang atau tidak. Cara yang digunakan dalam pemeriksaan antara lain dengan melihat dokumen barang, menggunakan detektor barang berbahaya, atau menggunakan anjing pelacak.

48. Siswa dapat menjelaskan bukti adanya globalisasi di sekitar kita

Dampak positif

- a. Mempercepat informasi
- b. Pembangunan semakin cepat
- c. Meningkatkan etos kerja
- d. Kemajuan teknologi
- e. Mempermudah bepergian karena transportasi yang mudah
- f. Memudahkan komunikasi
- g. Tingkat kehidupan yang lebih baik

Dampak buruk

- a. Masuknya budaya buruk dari negara lain
- b. Lunturnya kehidupan gotong-royong
- c. Terjadi kerusakan lingkungan
- d. Terjadi kesenjangan sosial
- e. Timbulnya gaya hidup mewah dan pemborosan

Peran Indonesia di Era Globalisasi !

- a. Bidang Ekonomi
Indonesia melakukan kerjasama ekonomi dengan negara lain seperti I AFTA, APEC, OPEC, MEA dll
- b. Bidang budaya
Indonesia berusaha memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia
- c. Bidang politik dan keamanan
Indonesia aktif di PBB , ASEAN, KAA dll
- d. Bidang Lingkungan Hidup
Indonesia terus melakukan reboisasi-reboisasi dari tanah-tanah yang gundul

49. Siswa dapat menjelaskan peran Indonesia pada era globalisasi (lihat dan baca rangkuman di atas)

50. Siswa dapat menjelaskan pengaruh perkembangan ilmu astronomi

Contoh pengaruh perkembangan ilmu astronomi di masyarakat yaitu: adanya fitur GPS/Google map untuk memudahkan pengguna android mencari letak suatu tempat.